

Dapat Fasilitas dari Bakti Kominfo, Menelusuri Misteri Jabatan Adik Johnny G Plate di Kominfo

Suara.com - Nama Gregorius Alex Plate (GAP) jadi sorotan setelah diperiksa Kejaksaan Agung (Kejagung) dalam kasus dugaan korupsi tower base transceiver station (BTS) oleh Bakti Kominfo periode 2020-2022. Gregorius adalah adik Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate . Sejauh ini Gregorius telah dua kali diperiksa Kejagung, yakni 26 Januari 2023 dan 13 Februari 2023. Namun, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bungkam terkait jabatan Gregorius Alex Plate dalam instansi itu. Simak teka-teki jabatan adik Johnny G Plate di Kominfo berikut ini. Apa Jabatan Gregorius di Kominfo? Kejagung sempat mengungkapkan bahwa Gregorius mendapatkan fasilitas dari Bakti Kominfo . Dia bahkan beberapa kali ikut pergi ke luar negeri. Hal itu memicu pertanyaan terkait jabatan Gregorius di Kominfo sehingga dia bisa ikut dalam berbagai kegiatan. Akan tetapi, sejauh ini jabatan Gregorius di Bakti dan Kominfo tidak jelas terungkap. Sebelumnya, ada kabar yang menyebut dia mengemban tugas sebagai Staf Ahli Menkominfo. Ketika ditelusuri jabatan itu di situs Kominfo, tak tercantum nama Gregorius. Begitu juga dengan Kominfo yang tak mau memberikan jawaban pasti terkait jabatan adik Johnny G Plate itu. Gregorius Kembalikan Uang Fasilitas Pada Senin (13/3/2023) kemarin, Kejagung mengungkapkan bahwa Gregorius telah mengembalikan uang fasilitas senilai Rp 534 juta terkait dugaan kasus korupsi BTS . Uang itu dikembalikan secara sukarela karena mendapat fasilitas keuangan yang tidak semestinya. "Sampai saat ini fasilitas yang dia (Gregorius) terima telah dikembalikan sejumlah Rp 534 juta," kata Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Dirdik Jampidsus) Kejaksaan Agung, Kuntadi dalam konferensi pers di Kantor Kejagung pada Senin (13/3/2023). "Penyerahan uang Rp 500 juta itu sukarela, yang bersangkutan mengakui dalam periode tersebut dirinya mendapat fasilitas dari Bakti," sambung Kuntadi. Kejagung Usut Terus Kasus Korupsi BTS Kejagung mengaku sedang mengusut soal aliran uang Rp 534 juta yang dikembalikan Gregorius tersebut. Walau begitu ditegaskan bahwa tak ada hubungan hukum antara Kominfo dan adik Menkominfo. "Beliau ini (Gregorius) tidak ada hubungan hukum di Kominfo ya

kenapa sampai ada aliran ke sana mendapat fasilitas seperti itu, kita alami," kata Kapuspenkum Kejaksaan Ketut Sumedana di kantor Kejaksaan pada Rabu (15/3/2023). Kasus Korupsi BTS Kasus korupsi BTS Bakti Kominfo ini bermula ketika pembangunan infrastruktur 4.200 site BTS untuk daerah terdepan, terluar dan tertinggal. Dalam pelaksanaan perencanaan dan pelelangan, para tersangka terbukti merekayasa dan mengkondisikan. Alhasil dalam proses pengadaannya, diduga ada kemahalan harga yang harus dibayar oleh negara. Bukan hanya mengusut dugaan korupsi, Kejaksaan juga mengusut dugaan pencucian uang terkait kasus korupsi BTS ini. Total tersangka dalam kasus ini ada 5 orang yakni: 1. AAL, Direktur Utama Bakti Kementerian Komunikasi dan Informatika 2. GMS, Direktur Utama PT Mora Telematika Indonesia 3. YS, Tenaga Ahli Human Development Universitas Indonesia Tahun 2020 4. MA, Account Director of Integrated Account Department PT Huawei Tech Investment 5. IH, Komisaris PT Solitech Media Sinergy